

OPTIMALISASI PENGGUNAAN PAPAN KONTROL NARAPIDANA PENDAMPING SEKSI KEGIATAN KERJA UNTUK MEMANTAU KEHADIRAN DI LAPAS KELAS IIA BINJAI

Jan Riou Samuel Hutagalung¹, Ade Cici Rohayati²

Program Studi Teknik Pemasarakatan, Politeknik Pengayoman Indonesia

e-mail: janriou96@gmail.com

Abstract

Prisoner assistants play a vital role in correctional administration, yet attendance monitoring at Class IIA Binjai Prison still relies on a manual system that lacks efficiency and accuracy. This proposal suggests optimizing the use of a technology-based control board to monitor the attendance of prisoner assistants. The control board aims to replace manual recording with a faster, more accurate, and transparent process, thereby improving data management and prisoner supervision. Implementation includes socialization, training, device installation, and ongoing monitoring and evaluation. With efficient budgeting and utilization of internal resources, this system is expected to enhance efficiency, security, and transparency at Class IIA Binjai Prison and serve as a model for other correctional institutions in Indonesia.

Keywords: Prisoner assistants, Correctional administration, Manual system.

Abstrak

Narapidana pendamping memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemsarakatan, namun pemantauan kehadiran mereka di Lapas Kelas IIA Binjai masih menggunakan sistem manual yang kurang efisien dan akurat. Proposal ini mengusulkan optimalisasi penggunaan papan kontrol berbasis teknologi untuk memantau kehadiran narapidana pendamping. Papan kontrol ini

Article History

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Copyright : Author
Publish by : CAUSA



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

bertujuan menggantikan sistem manual dengan proses pencatatan yang lebih cepat, akurat, dan transparan, sehingga memperbaiki pengelolaan data dan pengawasan narapidana. Implementasi mencakup sosialisasi, pelatihan, pemasangan perangkat, serta monitoring dan evaluasi. Dengan anggaran efisien dan pemanfaatan sumber daya internal, sistem ini diharapkan meningkatkan efisiensi, keamanan, dan transparansi di Lapas Kelas IIA Binjai serta menjadi model bagi lembaga pemasyarakatan lainnya di Indonesia.

Kata kunci: Warga binaan pendamping, Tata kelola pemasyarakatan, Sistem manual.

PENDAHULUAN

Pemasyarakatan merupakan salah satu upaya dalam sistem peradilan pidana yang bertujuan untuk membina dan mengawasi narapidana agar mereka dapat memperbaiki diri dan kembali diterima oleh masyarakat sebagai warga yang bertanggung jawab. Di Indonesia, sistem pemasyarakatan telah mengalami perkembangan signifikan sejak dideklarasikan pada tahun 1964 sebagai pengganti sistem kepenjaraan yang lebih menekan pada aspek hukuman. Konsep pemasyarakatan menekankan pada pengayoman dan reintegrasi sosial narapidana, serta memandang tujuan pidana penjara tidak hanya sebagai bentuk hukuman tetapi juga sebagai proses pembinaan.

Salah satu upaya dalam pemasyarakatan adalah pemanfaatan narapidana pendamping atau warga binaan pendamping, yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan tugas di lembaga pemasyarakatan, khususnya dalam kegiatan pengawasan dan pembinaan narapidana lain. Namun, pemantauan kehadiran narapidana pendamping selama ini masih banyak menggunakan sistem manual yang kurang efisien dan rawan kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi penggunaan teknologi dalam sistem absensi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengawasan.

Penggunaan papan kontrol berbasis teknologi merupakan solusi inovatif yang diharapkan dapat menggantikan sistem manual dan memberikan kemudahan bagi petugas dalam memantau kehadiran narapidana pendamping secara real-time. Dengan demikian,

sistem ini akan mendukung terciptanya tata kelola pemasyarakatan yang lebih modern dan efektif, serta meningkatkan keamanan dan ketertiban di Lapas Kelas IIA Binjai.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan optimalisasi penggunaan papan kontrol narapidana pendamping di Lapas Kelas IIA Binjai mencakup penerapan sistem otomatis yang menggantikan metode manual lama. Penerapan diawali dengan kegiatan sosialisasi dan pelatihan intensif bagi petugas dan narapidana agar memahami pentingnya penggunaan papan kontrol berbasis teknologi serta cara mengoperasikan perangkat keras dan lunak yang terpasang. Inovasi yang diterapkan berupa pemasangan papan kontrol digital yang dapat mencatat kehadiran secara otomatis melalui pemindaian, sehingga mempercepat, meningkatkan akurasi, dan mempermudah pengelolaan data narapidana secara real-time.

Sistem baru ini memungkinkan transparansi yang lebih baik dan kemudahan pengawasan bagi seluruh petugas yang terlibat. Selama implementasi, dilakukan pengawasan ketat guna memastikan fungsi papan kontrol optimal dan data kehadiran tercatat dengan akurat dan konsisten. Salah satu pencapaian utama dari inovasi ini adalah terjadinya peningkatan efisiensi waktu pencatatan, pengurangan kesalahan manusia dalam pencatatan manual, serta kemudahan akses data untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.

Monitoring rutin dan evaluasi berkala menjadi bagian tidak terpisahkan untuk memastikan sistem berjalan efektif dan kendala operasional dapat diidentifikasi lebih awal. Melalui evaluasi tersebut, dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem agar lebih adaptif terhadap kebutuhan dinamis di lapas. Pemeliharaan perangkat keras dan pembaruan perangkat lunak juga dilaksanakan secara berkala untuk menjamin keberlanjutan fungsi sistem yang handal. Secara keseluruhan, metode ini menghasilkan transformasi signifikan dalam meningkatkan keamanan, keteraturan, dan kualitas pengelolaan narapidana, serta menjadi contoh inovasi pengawasan modern yang potensial diterapkan di lembaga pemasyarakatan lainnya di Indonesia.

PEMBAHASAN

Hasil implementasi penggunaan papan kontrol narapidana pendamping di Lapas Kelas IIA Binjai menunjukkan perkembangan signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pemantauan kehadiran narapidana. Penerapan sistem papan kontrol berbasis teknologi berhasil menggantikan metode manual yang sebelumnya sering menimbulkan kesalahan pencatatan dan menghambat kecepatan proses pengawasan. Dengan adanya inovasi ini, data

kehadiran narapidana dapat terekam secara otomatis dan real-time, memudahkan petugas dalam mengakses dan mengelola informasi kehadiran.

Salah satu pencapaian utama dari sistem ini adalah peningkatan transparansi dalam pengawasan narapidana. Petugas dan pengelola lapas dapat secara langsung memantau status kehadiran narapidana pendamping tanpa harus bergantung pada dokumen manual yang rentan hilang atau salah catat. Hal ini sangat membantu dalam mengurangi risiko kesalahan administratif dan meningkatkan keamanan serta keteraturan dalam operasional lapas. Adanya data yang terintegrasi juga memungkinkan evaluasi dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat terkait pembinaan dan pengawasan narapidana.

Selain itu, implementasi papan kontrol juga berdampak positif pada pelibatan narapidana pendamping dalam mendukung pelaksanaan tugas di lapas. Dengan sistem absensi yang lebih mudah diakses dan transparan, narapidana dapat lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan perannya sebagai pendamping, yang berimplikasi langsung pada kualitas pembinaan dan tata kelola di lapas.

Dalam aspek inovasi, sistem papan kontrol yang dilengkapi dengan teknologi pemindaian otomatis berhasil mengurangi beban kerja petugas dalam proses pencatatan kehadiran, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada tugas pengawasan dan pembinaan lainnya. Teknologi ini juga membantu mengurangi penggunaan kertas dan dokumen fisik, sehingga mendukung upaya lapas menuju sistem yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Monitoring berkala dan evaluasi yang dilakukan selama proses implementasi turut menjadi kunci keberhasilan sistem ini. Evaluasi menunjukkan bahwa sistem papan kontrol mampu berjalan dengan stabil dan efektif dalam berbagai situasi operasional di lapas. Adanya mekanisme pemeliharaan dan pembaruan perangkat secara rutin turut menjaga performa sistem agar tetap optimal sesuai kebutuhan dinamis pengelolaan lapas.

Namun, tantangan teknis dan adaptasi awal dari petugas maupun narapidana tetap perlu mendapat perhatian untuk memastikan penggunaan sistem berjalan lancar tanpa hambatan berarti. Pelatihan dan sosialisasi yang berkelanjutan menjadi solusi penting untuk mengatasi kendala ini serta memaksimalkan manfaat teknologi yang diterapkan.

Secara keseluruhan, pencapaian implementasi papan kontrol ini memberikan dampak positif yang besar terhadap pengelolaan narapidana, meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keamanan di Lapas Kelas IIA Binjai. Keberhasilan inovasi ini tidak hanya menjadi bukti kemajuan teknologi dalam masyarakat, tetapi juga menjadi model bagi lembaga masyarakat lain di Indonesia yang ingin meningkatkan mutu pengawasan dan pembinaan narapidana secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi dalam pengerjaan papan kontrol:

Gambar 1. Proses Pengukuran dan pembuatan papan kontrol



Gambar 2. Proses Pemasangan papan kontrol serta kaca di bimker



Gambar 3. Foto papan yang sudah dipasang



KESIMPULAN

Optimalisasi penggunaan papan kontrol narapidana pendamping di Lapas Kelas IIA Binjai telah berhasil membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan dan pengawasan narapidana. Penerapan sistem ini mampu menggantikan metode manual yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan pencatatan dan memperlambat proses pengawasan. Dengan teknologi papan kontrol digital yang canggih, data kehadiran narapidana dapat direkam secara otomatis dan real-time, sehingga memudahkan petugas dalam akses dan pengelolaan informasi yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, tingkat transparansi dalam pengawasan pun meningkat, memungkinkan semua petugas terkait untuk memantau kehadiran narapidana secara terbuka dan efektif.

Inovasi dalam sistem ini juga mempermudah tugas petugas dengan mengurangi beban administrasi dan memungkinkan fokus pada aspek pengawasan yang lebih mendalam. Monitoring dan evaluasi secara berkala memastikan keberlangsungan dan efektivitas sistem, termasuk mengatasi kendala teknis dan non-teknis yang muncul selama proses implementasi. Dengan pemeliharaan rutin dan pembaruan sistem yang berkelanjutan, papan kontrol ini tidak hanya meningkatkan disiplin dan tanggung jawab narapidana pendamping, tetapi juga menciptakan lingkungan lapas yang lebih aman, transparan, dan efisien. Kesuksesan sistem ini menjadi contoh nyata bagi lembaga pemasyarakatan lain untuk mengadopsi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembinaan dan pengawasan narapidana secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan
Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pengamanan pada Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara
Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 tentang Revitalisasi Penyelenggaraan Pemasyarakatan

JURNAL/ARTIKEL

Asmawati, H. (2022). Analisis penguatan sistem pemasyarakatan melalui konsep reintegrasi sosial. *Jurnal Mengkaji Indonesia*, 1(2), 172-186.
<https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JMI/article/view/209>
Hidayat, I. (2014). *Suatu Telaah Mengenai Sistem Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(2).

<https://media.neliti.com/media/publications/225325-suatu-telaah-mengenai-sistem-pemasyaraka-a1d6cf73.pdf>

Relevansi Pelayanan Tahanan terhadap Tujuan Sistem Pemasyarakatan di Indonesia. (2023).

Jurnal Kedudukan Hukum & Masyarakat.

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmh/article/viewFile/49700/27272>

Syahfitriani, S. I., & Muhammad, A. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Informasi (IT) di Balai*

Pemasyarakatan. Jurnal Teknologi Pembelajaran Interaktif, 4(4).

<https://journalversa.com/s/index.php/jtpi/article/download/3392/3878/11625>